

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR *CONSUMER GOODS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023 DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Indah Jayanti¹⁾, Heidy Paramitha Devi ²⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

email : indahdayanti16@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

email : heidy@unipma.ac.id

Abstract

Salah satu tujuan jangka panjang dari sebuah perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya adalah profitabilitas, struktur modal dan kepemilikan manajerial. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari BEI dan *website* perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan *consumer non cyclical*s yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 35 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan menggunakan EvIEWS 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Kepemilikan Manajerial

Abstract

One of the long-term goals of a company is to increase company value. Many factors can influence company value, including profitability, capital structure and managerial ownership. Therefore, this research aims to analyze the influence of profitability and capital structure on company value in the consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period with managerial ownership as a moderating variable. The data used is secondary data from the IDX and the company website. The population of this research is non-cyclical consumer companies listed on the IDX in 2019-2023. The sampling technique used the purposive sampling method to obtain 35 companies. The data analysis method used is panel data regression using EvIEWS 12. The research results show that profitability and capital structure have a positive and significant effect on company value, while managerial ownership is unable to moderate the effect of profitability and capital structure on company value.

Keywords: *Company value, profitability, capital structure, and managerial ownership*

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan kondisi perekonomian perusahaan saat ini, persaingan antar perusahaan sangat ketat dan perusahaan berlomba-lomba menempuh langkah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan agar dapat bertahan melantai di dunia bisnis. Dalam persaingan yang semakin ketat, baik di pasar maupun di pasar global perusahaan dituntut untuk mampu mempertahankan atau mencapai keunggulan yang kompetitif dengan cara memberikan perhatian penuh terhadap aktivitas operasional dan finansial manajemen (Lisda & Kusmayanti, 2021). Perkembangan pasar modal di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada idx.co.id (2023) investor pasar modal di Indonesia sepanjang tahun 2023 tumbuh signifikan dengan kenaikan 17,95 % dari 10,31 juta dari tahun 2022 yaitu dengan jumlah investor pada tahun 2023 mencapai 12,16 juta investor. Berdasarkan laporan EY Global IPO Trends 2023, Bursa Efek Indonesia menduduki peringkat ke-6 dari segi jumlah *Initial Public Offering* (IPO), serta peringkat ke-9 dari segi total *fund-raised* di antara bursa-bursa global.

Saat ini salah satu *sektor industry* yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan cukup pesat adalah *sektor consumer goods*. Hal ini dikarenakan perusahaan *sektor consumer goods* merupakan sektor yang penting bagi suatu negara karena memproduksi kebutuhan yang banyak dikonsumsi oleh konsumen. Menurut Budi Frensidy, pengamat pasar modal dari Universitas Indonesia mengungkapkan *consumer goods as predicted* yaitu sektor paling defensif atau mampu bertahan dalam situasi krisis serta resesi. Dengan adanya pencapaian tersebut, banyaknya investor menanamkan sahamnya pada *sektor consumer goods* untuk meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut. Karena peningkatan nilai perusahaan maka akan meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham dalam meningkatkan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan menjadi acuan bagi para investor dan faktor yang diubah menjadi investasi dalam bentuk saham (Lisda & Kusmayanti, 2021).

Profitabilitas berkontribusi terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan ekuitas perusahaan (Kusumawati & Rosady, 2020). Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dan memiliki prospek di masa mendatang. Investor menangkap sebagai sinyal positif dan merespon dengan membeli saham perusahaan, sehingga semakin banyak investor yang berminat membeli saham perusahaan

berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan dan nilai perusahaan juga akan meningkat.

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dibuktikan untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Misalnya penelitian oleh (Dela & Nurhayati, 2020) hasilnya membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, berbeda dengan penelitian oleh (Faroji & Ali, 2021) hasilnya mengatakan bahwa secara parsial, ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, ROA berpengaruh tidak secara nyata (signifikan) terhadap nilai perusahaan dengan kata lain ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor Struktur modal merupakan salah satu keputusan penting untuk manajer keuangan dalam meningkatkan kinerja keuangan untuk setiap perusahaan. Menurut Miller dan Modigliani menjelaskan bahwa dengan mempertimbangkan unsur pajak, penambahan utang dalam proporsi struktur modal perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada diatas target struktur modal optimalnya, maka setiap pertambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan hutang yang lebih tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan, karena penggunaan hutang dianggap sebagai bentuk ekspansi usaha pada perusahaan dan perusahaan dianggap memiliki prospek usaha yang baik di masa yang akan datang. Rasio hutang tinggi akan menyebabkan rasio finansial perusahaan semakin tinggi (I.C.Kusuma *et al.*, 2021).

Penelitian mengenai struktur modal dengan menggunakan DER terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Priyatama & Pratini, (2021) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan menurut teori sinyal, bahwa keputusan perusahaan tentang struktur modalnya dapat memberikan sinyal kepada investor tentang kualitas dan prospek perusahaan tersebut. Sedangkan penelitian ini berbeda dengan (Damayanti & Darmayanti, 2022) dengan hasil bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika apabila struktur modal yang didapat dari *leverage* terlalu tinggi akan menyebabkan ketakutan investor dimana adanya kemungkinan gagal bayar yang tinggi.

Kepemilikan manajerial dapat menjadi mekanisme untuk mengurangi masalah keagenan yang timbul diantara kedua pihak tersebut sehingga kemungkinan terjadinya perilaku oportunistik manajer akan menurun (Puspaningrum, 2017). Dengan adanya peningkatan kepemilikan saham tersebut, tindakan yang menguntungkan pribadi manajer dapat dicegah, sehingga dapat menyatukan kepentingan antara agen dan principal. Konflik keagenan dapat muncul ketika proporsi kepemilikan manajer atas saham perusahaan kurang dari 100%. Peningkatan kepemilikan saham oleh manajemen akan mensejajarkan posisinya dengan para pemegang saham sehingga manajemen akan termotivasi untuk mengambil keputusan – keputusan yang meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian (Mushofa & Susetyo, 2021) yang mengatakan bahwa variabel kepemilikan manajerial dapat memoderasi hubungan antara ROA terhadap nilai perusahaan dengan arah negative. Semakin tinggi kepemilikan manajerial maka kinerja keuangan akan semakin menurun karena adanya kepemilikan manajerial status manajer perusahaan sekaligus sebagai pemilik perusahaan, sehingga bersifat *oportunistik*. Berbeda pada penelitian oleh (Astuti & Murwani, 2022) yang mengatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pengaruh negative. Ketika mengalami resiko kerugian atau beban dalam pembayaran utang, maka pemilik cenderung menyelamatkan dana pribadi yang diinvestasikan.

Kajian Teori dan Pengembangan Hipotesis

Teori Trade Off

Trade-off theory menjelaskan keterkaitan antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Model *trade-off* membuat asumsi bahwa struktur modal perusahaan merupakan hasil dari trade-off antara manfaat pajak dari penggunaan hutang dan biaya yang akan terjadi sebagai akibat dari penggunaan utang (Roza *et al.*, 2023). Wicaksono & Mispiyanti, (2020) teori ini menyatakan bahwa suatu perusahaan tidak akan mencapai nilai optimal jika pembiayaannya seluruhnya dibiayai oleh hutang sepenuhnya atau tidak sama sekali.

Agency Theory

Teori agensi pertama kali dinyatakan oleh Jensen dan Meckling yang menyebutkan manajer suatu perusahaan sebagai “*agen*” dan pemegang saham “*principal*”. Teori keagenan adalah adanya pemisahan hak milik perusahaan dan pertanggungjawaban atas pembuatan

keputusan (Ayuningrum et al., 2023). Menurut teori keagenan, konflik antara prinsipal dan agen dapat dikurangi dengan mensejajarkan kepentingan antara prinsipal dan agen. Kehadiran kepemilikan saham oleh manajerial (*insider ownership*) dapat digunakan untuk mengurangi *agency cost* yang berpotensi timbul, karena dengan memiliki saham perusahaan diharapkan manajer merasakan langsung manfaat dari setiap keputusan yang diambilnya.

Nilai Perusahaan

Menurut Brigham (2019) perusahaan memiliki tujuan utama keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan serta makmurnya para investor. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan kekayaan dan kesejahteraan pemegang saham semakin maksimal (Iman et al., 2021).

Profitabilitas

Profitabilitas yang tinggi akan mendukung kegiatan operasional perusahaan secara maksimal. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang cukup besar dari kegiatan operasionalnya, sehingga dapat memperkuat posisi keuangan perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan berhasil dalam mengelola keuangannya ketika semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba maka nilai perusahaan akan meningkat.

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Struktur Modal

Struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri (Nurhayati et al., 2020). Struktur modal merupakan bagian dari hutang yang digunakan untuk pendanaan perusahaan. Nurhayati (2020) menyatakan bahwa ketika tingkat hutang mencapai tingkat optimal maka membuat nilai perusahaan akan mencapai nilai optimalnya. Sebaliknya apabila tingkat hutang melewati tingkat yang optimal akan berefek negatif terhadap nilai perusahaan.

H2 : Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Kepemilikan Manajerial

Dengan meningkatnya kepemilikan oleh manajerial akan mengurangi tingkat hutang yang diambil oleh perusahaan. Semakin besar proporsi kepemilikan saham pada kepemilikan manajemen dalam perusahaan, maka akan mensejajarkan kepentingan manajemen dengan

pemegang saham, sehingga manajer ikut merasakan secara langsung manfaat dari keputusan yang diambil dalam keputusan mengenai hutang (Ary *et al.*, 2023). Pemicu timbulnya konflik agensi dalam perusahaan adalah pemisahan fungsi kepemilikan dan fungsi pengelolaan dalam perusahaan. Kepemilikan manajerial sebagai suatu alat yang digunakan untuk mengurangi konflik keagenan antar pihak principal dan agent pada suatu perusahaan (Kusumastuti *et al.*, 2019).

H3 : Kepemilikan Manajerial mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas berupa profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang merupakan variabel terikat pada sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Penelitian menggunakan data panel (Asyiah, 2018) yaitu gabungan data *cross section* data *time series*, karena membandingkan antar perusahaan pada seluruh sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun. Data yang digunakan berupa data sekunder yang didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id berasal dari laporan keuangan, annual report, serta website perusahaan yang dijadikan sampel. Informasi lainnya yang didapat oleh peneliti diperoleh dari buku, internet, makalah, serta jurnal-jurnal pendukung lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 125 perusahaan. Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling* dan dianalisis menggunakan *Software Eviews 12*. Sampel yang diperoleh sejumlah 35 perusahaan dan jumlah observasi adalah 175, karena penelitian dilakukan selama kurun waktu 5 tahun.

Variabel independent dalam penelitian ini adalah profitabilitas diproksikan oleh *return on assets* (ROA) dan struktur modal diproksikan oleh *debt to equity ratio* (DER). Nilai Perusahaan diproksikan oleh *Price to Book Value* (PBV) merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Sementara itu kepemilikan manajerial diproksikan oleh *manajerial ownership* (MOWN) berfungsi sebagai variabel moderasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN**Deskripsi Data Penelitian****1. Statistik Deskriptif****Tabel 1 Statistik Deskriptif**

	Y	X1	X2	Z
Mean	2.097865	0.046786	1.337145	0.100703
Maximum	9.593138	0.943569	17.21064	0.849618
Minimum	1.80E-06	-0.399674	8.61E-07	0.000000
Std. Dev.	1.994018	0.108618	2.231699	0.195212

Sumber : Data diolah,(Eviews 12, 2024)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji statistik deskriptif diketahui bahwa : Nilai Perusahaan diproksikan dengan PBV memiliki nilai minimum 1.80E-06 dan nilai maximum 9.593138, sedangkan nilai rata-rata adalah 2.097865 dan nilai standar deviation sebesar 1.994018.

Profitabilitas diproksikan dengan ROA memiliki nilai minimum -0.399674 dan nilai maximum 0.943569, sedangkan nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 0.046786 dan nilai standar deviation 0.108618.

Struktur Modal diproksikan dengan DER memiliki nilai minimum 8.61E-07 dan nilai maximum 17.21064, sedangkan nilai rata-rata (mean) adalah 1.337145 dan nilai standar deviation yaitu 2.231699.

Kepemilikan Manajerial diproksikan dengan MONW memiliki nilai minimum 0.000000 dan nilai maximum yaitu 0.849618, sedangkan nilai rata-rata 0.100703 dengan nilai standar deviation yaitu 0.195212.

2. Uji Hipotesis

Dari hasil uji terpilih menggunakan *Random Effect Model* (REM) maka tidak diperlukan uji asumsi klasik, karena menggunakan pendekatan GLS (*Generalized Least Squares*), sehingga dapat dilanjutkan uji hipotesis sebagai berikut :

UJI t (Parsial)**Table 2 Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.527624	0.185294	0.244341	0.0000
X1	3.769308	1.346751	2.798816	0.0057
X2	0.294576	0.065547	4.494112	0.0000

Sumber : Data diolah, (Eviews 12, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil pada uji t adalah sebagai berikut :

- Hasil uji hipotesis dapat dibuktikan hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} 2.798816 $> t_{tabel}$ 1,973771 dengan nilai probabilitas yang didapatkan adalah sebesar $0.0057 < 0,05$. Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga **H1 diterima**.
- Hasil uji hipotesis dapat dibuktikan hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} 4.494112 $> t_{tabel}$ 1,973771 dengan nilai probabilitas yang didapatkan adalah sebesar $0.0000 < 0,05$. Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga **H2 diterima**.

Uji Koefisien Determinasi (R2)**Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi (R2)**

R-squared	0.120591	Mean dependent var	2.097865
Adjusted R-squared	0.110365	S.D. dependent var	1.994018
S.E. of regression	1.880767	Sum squared resid	608.4126

Sumber : Data diolah, (Eviews 12, 2024)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji koefisien determinasi (R2) diperoleh nilai R-Squared sebesar 0,120591 atau sebesar 12,05%. Hal ini berarti kontribusi variabel independen ROA dan DER mempengaruhi pada variabel dependen nilai perusahaan

berarti sebesar 12,05%, sedangkan sisanya 87,95% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamat dalam penelitian ini.

3. Uji *Moderate Regression Analysis* (MRA)

Tabel 3 Uji MRA

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 07/16/24 Time: 12:35
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 35
Total panel (balanced) observations: 175

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.622991	0.201342	8.060886	0.0000
X1	1.571231	1.216095	1.292029	0.1986
X2	0.381810	0.065970	5.787669	0.0000
Z	0.658732	1.601746	0.411258	0.6815
X1Z	-10.16079	9.377231	-1.083560	0.2805
X2Z	-1.640101	1.754812	-0.934631	0.3516

Sumber : Data diolah, (Eviews 12, 2024)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil interaksi (MRA) sebagai berikut :

- Hasil yang didapat dalam uji moderasi pada perkalian ROA dengan kepemilikan manajerial t_{hitung} sebesar -1.083560 lebih kecil dari t_{tabel} 1,973771 pada $p-value$ $0.2805 > 0,05$. Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan **H3 ditolak**.
- Hasil yang didapat dalam uji moderasi pada perkalian DER dengan kepemilikan manajerial t_{hitung} sebesar -0.934631 lebih kecil dari t_{tabel} 1,973771 pada $p-value$ $0.3516 > 0,05$. Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan **H4 ditolak**.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dan didukung oleh beberapa landasan teori, maka pada bab peneliti mengambil beberapa Kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut : Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor *consumer goods* periode 2019-2023. Jika semakin tinggi kinerja keuangan maka semakin baik perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Struktur Modal secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor *consumer goods* periode 2019-2023. Jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal

maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan Kepemilikan Manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor *consumer goods* periode 2019-2023. Rendahnya kepemilikan saham oleh manajemen cenderung didominasi oleh keluarga atau perusahaan lain. Kepemilikan Manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor *consumer goods* periode 2019-2023. Jika semakin tinggi hutang akan berdampak pada kepemilikan saham sehingga menimbulkan adanya *agency conflict*.

E. SARAN

Saran bagi peneliti berikutnya menambahkan variabel independent guna memperkuat variabel dependen, serta menambahkan variabel mediasi atau intervening. Diharapkan objek penelitian dapat diperluas selain sektor *consumer goods* tetapi seperti *consumer cyclicals* dan disarankan juga memperbarui periode pengamatan agar mendapatkan hasil lebih akurat dan memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary, E., Naibaho, B., & Widyastari, N. (2023). *Effect of Net Profit Margin , Sales Growth , Profitability on Dividens Pay-Out Ratio with Managerial Ownership as Moderation*. 27(1), 96–111. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v27i1.9053>
- Astuti, L., & Murwani, J. (2022). 1) , 2) 1. September.
- Asyiah, N. (2018). *Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) Dan Random Effect Model (REM) (Studi Kasus: IPM Kalimantan Selatan Periode 2010-2016)*.
- Ayuningrum, A., Arianti, D., & Zafrizal, M. (2023). Perbandingan Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods periode Sebelum dan Setelah pandemi Covid-19. *J- Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 4(3), 319–327. <https://doi.org/10.31949/jaksi.v4i3.4659>
- Damayanti, N. M. E., & Darmayanti, N. P. A. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik*. 11(8), 1462–1482.
- Dela, E., & Nurhayati, M. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)*. 10(2), 196–209.
- Faroji, R., & Ali, O. (2021). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)*. 1.
- I.C.Kusuma, A.Lasmana, M.N.Afif, S.Hambani, & N.S.Faniska. (2021). *The Effect Of Budget Participation, Budget Evaluation and Budget*. 7, 217–230.

- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 19(2), 191–198.
- Kusumastuti, W. F., Setiawati, E., & Bawono, A. D. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2017). *Seminar Nasional Dan The 6th Call for Syariah Paper Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2014, 275–295. <http://hdl.handle.net/11617/11395>
- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2020). *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi*. 9(2), 147–160. <https://doi.org/10.18196/mb.9259>
- Lisda, R., & Kusmayanti, E. (2021). *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 2, 87–94.
- Mushofa, H., & Susetyo, A. (2021). *Pengaruh Return on Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI Periode 2016-*. 3(3), 573–586.
- Nurhayati, I., Kartika, A., & Agustin, I. (2020). *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018*. 9(2), 133–144.
- Priyatama, T., & Pratini, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 100. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.242>
- Puspaningrum, Y. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia)*. 1, 1–14.
- Roza, F. D., Ajengtiyas, A., & Mashuri, S. (2023). *Pengaruh Cash Holding, Foreign Ownership, Struktur Modal Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan*. 32(2), 95–110.
- Wicaksono, R., & Mispriyanti. (2020). *Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi*. 4, 396–411.